

PERMASALAHAN UTANG BUMN KARYA DAN UPAYA MENGATASINYA

Lisnawati*

11

Abstrak

Besarnya utang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) karya telah memberikan tekanan pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan utang BUMN karya serta langkah apa yang sebaiknya diambil pemerintah dalam mengatasi hal ini. Permasalahan utang yang besar ini disebabkan masifnya pembangunan infrastruktur di Indonesia dan adanya kesalahan manajemen yang dilakukan BUMN karya. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk memperbaiki hal ini yaitu memerhatikan kondisi keuangan perusahaan dan sumber pendanaannya ketika memberikan penugasan. Pemerintah melalui Kementerian BUMN juga perlu melakukan konsolidasi terhadap BUMN karya yang ada serta perbaikan fit and proper test dalam rekrutmen pimpinan BUMN karya. Selain itu, Komisi VI DPR RI perlu mengawal dan mendorong pemerintah untuk mempercepat perbaikan kinerja keuangan BUMN karya. Komisi VI DPR RI juga perlu melakukan pengawasan kinerja BUMN karya dan memperketat pengawasan eksternal yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan keputusan suspensi perdagangan saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mulai Senin, 8 Mei 2023. Keputusan ini berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-1184/DIR/0523 tanggal 5 Mei 2023 terkait penundaan pembayaran bunga ke 11 obligasi berkelanjutan

IV Waskita Karya Tahap 1 Tahun 2020. Hal ini dilakukan BEI dalam rangka menjaga perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien. Polemik gagal bayar kewajiban utang ini menyebabkan saham WSKT anjlok 43,89% sepanjang tahun 2023 (Bisnis Indonesia, 9 Mei 2023).

Hingga akhir Kuartal I/2023, total liabilitas WSKT tercatat sebesar Rp84,37 triliun. Jumlah



* Analis Legislatif Muda Bidang Ekkuinbang pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, e-mail: lisnawati@dpr.go.id.



ini terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp21,24 triliun dan liabilitas jangka panjang Rp63,13 triliun (Bisnis Indonesia, 9 Mei 2023). Besarnya hutang WSKT menyebabkan beban bunga utang dan kupon obligasi sangat besar. WSKT bukan satu-satunya perusahaan kontraktor pelat merah yang memiliki pembukuan liabilitas yang besar. Total liabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), PT PP (Persero) Tbk (PTPP), PT Hutama Karya (Persero) (HK), dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) juga telah mencapai puluhan triliun rupiah sehingga memberikan tekanan pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan utang Badan Usaha Milik Negara Sektor Konstruksi (BUMN karya) serta langkah apa yang sebaiknya diambil agar hal ini tidak berkelanjutan.

Permasalahan BUMN Karya

Berdasarkan laporan keuangan per Kuartal I/2023, total utang BUMN karya yang tercatat di BEI mencapai Rp287,03 triliun. Dari jumlah tersebut, utang WSKT sebesar Rp84,37 triliun (29,39%), diikuti PT HK sebesar Rp71,53 triliun (24,92%), PT WIKA mencapai Rp57,57 triliun (20,05%), PT PP senilai Rp42,79 triliun (14,90%), dan PT ADHI Rp31,16 triliun (10,85%). Hampir seluruh BUMN karya memiliki kewajiban membayar beban keuangan yang signifikan (Kumparan.com, 19 April 2023).

Mantan Sekretaris Kementerian BUMN, Said Didu

menilai pembengkakan utang perusahaan pelat merah karya disebabkan oleh penugasan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur yang masif selama beberapa tahun ini. Salah satunya terlihat dari dalam pembangunan jalan tol dalam Proyek Strategis Nasional (PSN), sehingga persoalan utang BUMN karya tidak bisa hanya diselesaikan oleh perusahaan yang bersangkutan melainkan juga harus ada campur tangan pemerintah, mengingat memang penyebab kerugiannya karena penugasan (cnnindonesia.com, 9 April 2021).

Menurut Menteri BUMN, Erick Thohir, utang BUMN karya selain karena masifnya pembangunan infrastruktur di Indonesia, juga dikarenakan adanya kasus korupsi yang menimpa manajemen perusahaan sehingga memengaruhi persepsi pelaku pasar pada kinerja BUMN karya (cnbcindonesia.com, 2 Mei 2023). Utang WSKT saat ini tengah disorot publik, karena Direktur Utama WSKT, Destiawan Soewardjono, baru saja ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pada 27 April 2023. Destiawan Soewardjono diduga berperan dalam memerintahkan dan menyetujui pencairan dana pembiayaan rantai pasokan (*supply chain financing/SCF*) menggunakan dokumen palsu untuk membayar utang perusahaan yang timbul akibat pembayaran proyek-proyek fiktif (katadata.co.id, 9 Mei 2023).

Selain WSKT, pengadilan tipikor juga telah menjatuhkan

hukuman lima tahun penjara kepada mantan Kepala Divisi Konstruksi VI ADHI pada Agustus 2022 karena kasus korupsi proyek pembangunan gedung kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri yang merugikan keuangan negara sebesar Rp19,7 miliar (cnnindonesia.com, 31 Maret 2022).

Tantangan BUMN Karya

Sebagai bentuk dukungan BUMN terhadap pemerintah dalam program PSN pada tahun 2022, BUMN karya berkontribusi mengerjakan 20 PSN (bumn.go.id). PSN tentu tidak menghasilkan keuntungan dalam waktu dekat namun diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan di daerah.

Untuk tahun 2023, BUMN karya turut mendukung pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) melalui perusahaan patungan PT Karya Logistik Nusantara (PT KLN). PT KLN diharapkan dapat menyelenggarakan proyek pembangunan IKN dengan memberikan jaminan pasokan dan mutu produk material konstruksi serta fokus pada bidang bisnis beton pracetak dan perdagangan material konstruksi.

Total nilai kontrak yang sudah dipegang oleh empat perusahaan pelat merah untuk proyek IKN mencapai Rp7,95 triliun (liputan6.com, 8 November 2022). Terbaru, WSKT meraih kontrak proyek

Gedung Sekretariat Presiden dan bangunan pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan IKN, dengan total nilai kontrak Rp1,35 triliun. Sebelumnya, BUMN karya juga telah memenangkan dua tender proyek, yakni Jalan Tol IKN Segmen Simpang Tempadung-Jembatan Pulau Balang senilai Rp990 miliar dan pembangunan Jalan Kerja/Logistik IKN (KIPP) Paket Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 senilai Rp182 miliar (investasi.kontan.co.id, 12 Februari 2023).

Pembangunan IKN yang masif tersebut tidak boleh membuat BUMN karya merugi. Untuk itu, sumber pendanaan dari pembangunan sebaiknya tidak hanya mengandalkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN), namun juga melalui skema-skema pinjaman tertentu sehingga keuangan perusahaan tetap sehat.

Upaya Perbaikan Kinerja BUMN Karya

Untuk memperbaiki kinerja BUMN karya, beberapa strategi yang perlu dilakukan pemerintah antara lain: *pertama*, dalam melakukan penugasan, ke depan pemerintah harus memerhatikan keuangan BUMN karya. Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR RI HM. Said Abdullah mengatakan BUMN karya mendapatkan bantuan PMN agar bisa menyelesaikan proyek penugasan pemerintah (emedia.dpr.go.id). Salah satu PSN yang memerlukan asupan dana besar

ialah proyek tol Trans Sumatera. Menurut Said pemerintah dan DPR RI memahami tol Trans Sumatera tidak akan menghasilkan efek ekonomi yang signifikan dalam jangka waktu 5-8 tahun. Meskipun begitu, proyek tersebut tetap harus diselesaikan. Penggunaan dana yang berasal dari APBN melalui PMN diharapkan dapat lebih transparan dan kredibel sehingga dana PMN optimal, terutama dalam mendanai PSN.

Kedua, melakukan proses konsolidasi bagi perusahaan BUMN berskala kecil. Untuk BUMN yang memiliki kinerja keuangan buruk akan diserahkan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dan Danareksa untuk dilakukan *merger*.

Ketiga, melakukan konsolidasi untuk perusahaan dengan skala besar seperti HK, WSKT, PTPP, WIKA, dan ADHI. Konsolidasi harus dilakukan secara hati-hati agar tidak mengganggu proyek yang saat ini sedang berjalan atau bahkan agar tidak memperparah kinerja perusahaan. Selain itu, konsolidasi juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan ekspertis perusahaan sehingga tidak seperti saat ini yang terkadang terjadi perebutan proyek.

Keempat, permasalahan *Good Corporate Governance* BUMN karya sudah lama menjadi masalah berulang, sehingga Kementerian BUMN perlu melakukan perbaikan *fit and proper test* dalam melakukan rekrutmen pejabat dan karyawan BUMN karya.

Penutup

Utang BUMN karya sangat besar. Utang BUMN karya dinilai akibat masifnya pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pengelolaan yang salah oleh pihak manajemen tidak menutup kemungkinan menyebabkan utang BUMN karya kian besar. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk memperbaiki hal ini yaitu memerhatikan kondisi keuangan perusahaan dan sumber pendanaannya ketika memberikan penugasan. Pemerintah melalui Kementerian BUMN juga perlu melakukan konsolidasi terhadap BUMN karya yang ada serta perbaikan *fit and proper test* dalam rekrutmen pimpinan BUMN karya. Selain itu, Komisi VI DPR RI perlu mengawal dan mendorong pemerintah untuk mempercepat perbaikan kinerja keuangan BUMN karya. Komisi VI DPR RI juga perlu melakukan pengawasan kinerja BUMN karya dan memperketat pengawasan eksternal yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Referensi

- "Akselerator Proyek Strategis Nasional", <https://bumn.go.id/penggerak/detail/akselerator-proyek-strategis-nasional-1105670322>, bumn.go.id, diakses 10 Mei 2023.
- "Belenggu Utang BUMN Karya", *Bisnis Indonesia*, 9 Mei 2023, hal. 13.
- "Digerogoti Utang & Skandal Korupsi, Saham BUMN Karya Longsor", *cnbcindonesia.com*, 2 Mei 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/>

20230502100607-17-433634/
digerogoti-utang-skandal-
korupsi-saham-bumn-karya-
longsor, diakses 10 Mei 2023.

“Ini BUMN Karya dengan Utang
Terbesar pada Kuartal I
2023”, databoks.katadata.
co.id, 9 Mei 2023, [https://
databoks.katadata.co.id/
datapublish/2023/05/09/ini-
bumn-karya-dengan-utang-
terbesar-pada-kuartal-i-2023](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/09/ini-bumn-karya-dengan-utang-terbesar-pada-kuartal-i-2023),
diakses 10 Mei 2023.

“Kasus IPDN, Eks Kadiv PT
Adhi Karya Didakwa
Rugikan Negara Rp19,7
M”, cnnindonesia.com, 31
Maret 2022, [https://www.
cnnindonesia.com/nasion
al/20220331175000-12-778559/
kasus-ipdn-eks-kadiv-pt-
adhi-karya-didakwa-rugikan-
negara-rp197-m](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220331175000-12-778559/kasus-ipdn-eks-kadiv-pt-adhi-karya-didakwa-rugikan-negara-rp197-m), diakses 10 Mei
2023.

“Penyebab Utang BUMN Karya
Bengkak versi Said Didu”,
cnnindonesia.com, 9 April 2021,
[https://www.cnnindonesia.
com/ekon](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210409171429-92-628027/penyebab-utang-bumn-karya-bengkak-versi-said-didu)

omi/20210409171429-92-628027/
penyebab-utang-bumn-karya-
bengkak-versi-said-didu,
diakses 10 Mei 2023.

“PEN BUMN Karya untuk Dukung
PSN”, [media.dpr.go.id](https://media.dpr.go.id/article/pen-bumn-karya-untuk-dukung-psn/),
[https://media.dpr.go.id/
article/pen-bumn-karya-untuk-
dukung-psn/](https://media.dpr.go.id/article/pen-bumn-karya-untuk-dukung-psn/), diakses 12 Mei
2023.

“Rencana Merger BUMN Karya
Dinilai Terganjil Utang yang
Menggungung”, kumparan.
com, 19 April 2023,
[https://kumparan.com/
kumparanbisnis/rencana-
merger-bumn-karya-dinilai-
terganjal-utang-yang-
menggungung-20F74fzQWix/
full](https://kumparan.com/kumparanbisnis/rencana-merger-bumn-karya-dinilai-terganjal-utang-yang-menggungung-20F74fzQWix/full), diakses 10 Mei 2023.

“Waskita Karya (WSKT)
Targetkan Kontrak Baru Rp
26 Triliun Sepanjang Tahun
Ini”, [investasi.kontan.co.id](https://investasi.kontan.co.id/news/waskita-karya-wskt-targetkan-kontrak-baru-rp-26-triliun-sepanjang-tahun-ini),
12 Februari 2023, [https://
investasi.kontan.co.id/news/
waskita-karya-wskt-targetkan-
kontrak-baru-rp-26-triliun-
sepanjang-tahun-ini](https://investasi.kontan.co.id/news/waskita-karya-wskt-targetkan-kontrak-baru-rp-26-triliun-sepanjang-tahun-ini), diakses 11
Mei 2023.

“4 BUMN Karya Kantongi Rp 7,95
Triliun dari Proyek IKN, Siapa
Paling Besar?”, [liputan6.com](https://liputan6.com/read/5119773/4-bumn-karya-kantongi-rp-795-triliun-dari-proyek-ikn-siapa-paling-besar),
8 November 2022, [https://
www.liputan6.com/bisnis/
read/5119773/4-bumn-karya-
kantongi-rp-795-triliun-dari-
proyek-ikn-siapa-paling-besar](https://www.liputan6.com/bisnis/read/5119773/4-bumn-karya-kantongi-rp-795-triliun-dari-proyek-ikn-siapa-paling-besar),
diakses 11 Mei 2023.